

ABSTRAK

Muhamad Anzor Mubarok, *Penerapan Jurnalisme Bencana Dalam Pemberitaan Pandemi Covid-19 di Media Daring TribunJabar.id*

Sejak akhir tahun 2020 silam, dunia digemparkan dengan kemunculan Covid-19 di Kota Wuhan, Tiongkok. Virus ini menyebar dengan cepat dan massif ke berbagai negara sehingga menyebabkan pandemi *global*. Di Indonesia, pandemi Covid-19 ditetapkan oleh pemerintah sebagai bencana nasional. Fenomena ini telah memberikan banyak kerugian, kengerian, hingga kesedihan bagi masyarakat dalam aspek kesehatan, perekonomian, sosial, hingga psikologis. Di tengah situasi ini, peran media daring seperti TribunJabar.id sangat dibutuhkan untuk melakukan komunikasi dan menyebarkan berita-berita yang memenuhi standar prinsip jurnalisme bencana.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan prinsip-prinsip jurnalisme bencana yang dilakukan oleh media daring saat melakukan pemberitaan terkait fenomena bencana non alam pandemi Covid-19 seperti penerapan prinsip akurasi, penerapan prinsip humanis, penerapan prinsip komitmen menuju rehabilitasi, serta penerapan prinsip kontrol dan advokasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan metode deskriptif kualitatif dengan mewawancarai tim redaksi serta wartawan dari TribunJabar.id.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori normatif media massa. Teori ini memandang bahwa media harus dapat diandalkan dan dikelola dengan baik untuk mendukung berbagai kepentingan masyarakat demi kebaikan mereka. Dalam hal ini jurnalisme bencana adalah sebuah normatif yang harus dijadikan sebagai pedoman media dalam melakukan pemberitaan kebencanaan, media memiliki tanggung jawab untuk senantiasa mengaplikasikan hal tersebut.

Penelitian ini menyimpulkan empat aspek, yaitu : 1) Penerapan prinsip akurasi merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh TribunJabar.id dalam pemberitaan pandemi Covid-19, mereka melakukan verifikasi, mencantumkan narasumber atau sumber pendukung lain yang relevan, menghindari *clickbait*, serta menjaga faktualitas dan unsur 5 W + 1 H. 2) Penerapan prinsip humanis digunakan oleh TribunJabar.id dengan membuat pemberitaan yang bersifat inspiratif dan tidak mengambil *angle* yang memicu kesedihan. 3) Penerapan prinsip komitmen menuju rehabilitasi diaplikasikan oleh TribunJabar.id dengan memberitakan informasi mitigasi sebagai solusi di tengah pandemi khususnya dalam aspek kesehatan dan ekonomi. 4) Penerapan kontrol advokasi diaplikasikan oleh TribunJabar.id dengan terus memberitakan sekaligus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan memantau pemerintah atau pihak lain yang memberi bantuan terkait Covid-19.

Kata Kunci: Jurnalisme Bencana, Pandemi Covid-19, Media Daring, TribunJabar.id